

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi determinan-determinan intention terhadap intention pada penderita Diabetes Melitus di Komunitas Senam Cicalengka. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota yang memiliki penyakit Diabetes Melitus dengan jumlah 32 orang. Rancangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kontribusi.*

*Alat ukur intention dan determinan-determinan dimodifikasi peneliti dari teori yang ada Theory of Planned Behavior Icek Azjen (2005). Data yang diperoleh diolah menggunakan uji Regresi Linear Berganda dengan bantuan SPSS 20.0 for Windows. Validitas dari alat ukur intention berkisar dari 0,306 s/d 0,810 dengan reliabilitas alat ukur intention 0,788.*

*Berdasarkan pengolahan data secara statistik, maka diperoleh hasil bahwa terdapat kontribusi determinan yang terbesar yaitu perceived behavioral control (0.865) Penderita penyakit diabetes melitus yang tinggi meyakini bahwa mereka dapat sembuh dengan menjaga gaya hidup, sedangkan yang rendah kurang meyakini dan tidak mendukung untuk melakukan gaya hidup sehat.*

*Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai kontribusi determinan-determinan intention terhadap intention dengan menggali lebih dalam mengenai perilaku dan faktor-faktor pendukung ataupun penghambat untuk melakukan intention.*

*Kata Kunci:* Theory of planned behavior, intention, penderita diabetes melitus

## **ABSTRACT**

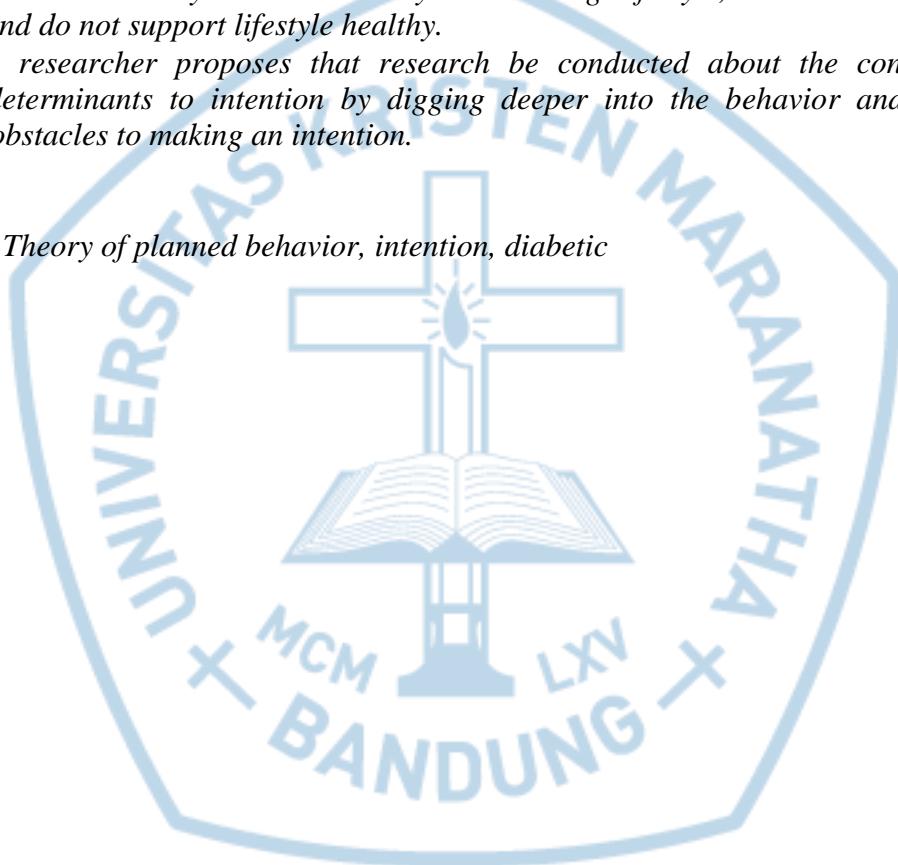
*This study was conducted to determine the contribution of determinants of intention to intention in patients with Diabetes Mellitus in the Cicalengka Gymnastics Community. The population in this research are members who have Diabetes Mellitus with a total of 32 people. The design in this study is to use the contribution method.*

*Measuring intention and determinants of researchers modified from existing theories Theory of Planned Behavior Icek Azjen (2005). The data obtained were processed using the Multiple Linear Regression test with the help of SPSS 20.0 for Windows. The validity of the intention measuring instrument ranges from 0.306 to 0.810 with the reliability of the measuring instrument intention 0.788.*

*Based on statistical data processing, the results obtained that there is the largest determinant-determination namely perceived behavioral control (0.865) Patients with high diabetic believe that they can recover by maintaining lifestyle, while the low are less confident and do not support lifestyle healthy.*

*The researcher proposes that research be conducted about the contribution of intention determinants to intention by digging deeper into the behavior and supporting factors or obstacles to making an intention.*

*Keywords:* Theory of planned behavior, intention, diabetic



## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRAC .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR SKEMA .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pikir .....	6
1.6 Asumsi.....	14
1.7 Hipotesis Penelitian .....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	15
2.1.1 <i>Intention</i> .....	17

2.1.1.1 <i>Attitude toward the behavior</i> .....	18
2.1.1.2 <i>Subjective norm</i> .....	19
2.1.1.3 <i>Perceived behavior control</i> .....	21
2.1.2 <i>Background Factors</i> .....	22
2.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kegagalan Intention menjadi perilaku .....	24
2.1.3.1 Ketidak Sesuaian Antara <i>Intention</i> dengan perilaku .....	24
2.1.3.2 <i>Control Factor</i> .....	26
2.1.3.3 <i>Target, Action, Context and Time</i> .....	27
2.2 Definisi Diabetes.....	28
2.3 Pemahaman tentang Diabetes Melitus .....	28
2.4 Penyebab Diabetes Melitus.....	31
2.5 Kadar Glukosa Darah.....	31
3.3 Dewasa Awal .....	34
3.3.1 Tugas-tugas Dewasa Awal.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	38
3.1 Rancangan Penelitian.....	38
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
3.2.1 Variabel Penelitian.....	39
3.2.2 Definisi Konseptual .....	39
3.2.3 Definisi Operasional .....	39
3.3 Alat Ukur .....	40

3.3.1 Alat Ukur <i>Intention</i> dan Determinan-determinan .....	40
3.3.2 Sistem Penilaian.....	46
3.3.3 Data Pribadi dan Data Penunjang .....	47
3.3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	47
3.3.4.1 Validitas Alat Ukur .....	47
3.3.4.2 Realibilitas Alat Ukur.....	48
3.4 Populasi dan Teknik Sample.....	49
3.4.1 Populasi Sasaran .....	49
3.4.2 Karakteristik Populasi.....	49
3.4.3 Teknik Penarikan Sampel .....	49
3.5 Teknik Analisa Data .....	49
3.6 Hipotesis Statistik .....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Gambaran Sample Subyek Penelitian.....	52
4.1.1 Data Utama Hasil Penelitian.....	53
4.1.2.1 Kontribusi Determinan-Determinan <i>Intention</i> terhadap <i>Intention</i> .....	53
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Simpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
5.2.1 Saran Teoritis .....	61

5.2.2 Saran Praktis.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
DAFTAR RUJUKAN .....	63



## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1	Gambaran Alat Ukur <i>Intention</i> dan Determinan-determinan..... 40
Tabel 3.2	Sistem Penilaian..... 46
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 52
Tabel 4.2	Kontribusi determinan-determinan <i>intention</i> terhadap <i>intention</i> ..... 53



## **DAFTAR BAGAN**

Halaman

Began 1.5	Kerangka Pikir .....	13
Skema 3.1	Rancangan Prosedur Penelitian .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Profil Komunitas Senam .....	L-1
Lampiran 2. Surat izin pengambilan data .....	L-2
Lampiran 3 Alat Ukur .....	L-3
Lampiran 4 Gambaran Responden .....	L-11
Lampiran 5.1 Validitas aitem <i>Intention</i> .....	L-13
Lampiran 5.2 Validitas aitem <i>attitude toward the behavior</i> .....	L-13
Lampiran 5.3 Validitas aitem <i>subjective norms</i> .....	L-14
Lampiran 5.4 Validitas <i>perceived control behavior</i> .....	L-14
Lampiran 5.5 Reabilitas <i>intention</i> dan determinan-determinan .....	L-14
Lampiran 6.1 <i>Score Intention</i> .....	L-15
Lampiran 6.2 <i>Score attitude toward the behavior</i> .....	L-16
Lampiran 6.3 <i>Score subjective norms</i> .....	L-17
Lampiran 6.4 <i>Score perceived control behavior</i> .....	L-19
Lampiran 7.1 Gambaran hasil penelitian <i>Intention</i> .....	L-21
Lampiran 7.2 Gambaran hasil penelitian <i>attitude toward the behavior</i> .....	L-21
Lampiran 7.3 Gambaran hasil penelitian <i>subjective norms</i> .....	L-21
Lampiran 7.4 Gambaran hasil penelitian <i>perceived control behavior</i> .....	L-21
Lampiran 8.1 Gambaran subyek berdasarkan jenis kelamin .....	L-22
Lampiran 8.2 Gambaran subyek berdasarkan usia .....	L-22
Lampiran 8.3 Gambaran subyek berdasarkan lamanya penyakit.....	L-22
Lampiran 8.4 Gambaran subyek berdasarkan tipe Diabetes Melitus .....	L-23

Lampiran 8.5 Gambaran subyek berdasarkan pengobatan yang dilakukan .....	L-23
Lampiran 9.1 Tabulasi silang <i>intention</i> dan <i>attitude toward behavior</i> .....	L-24
Lampiran 9.2 Tabulasi silang <i>Intention</i> dan <i>subjective norms</i> .....	L-24
Lampiran 9.3 Tabulasi silang <i>Intention</i> dan <i>perceived behavioral control</i> .....	L-25
Lampiran 10.1 Tabulasi silang <i>intention</i> dengan jenis kelamin .....	L-26
Lampiran 10.2 Tabulasi silang <i>Intention</i> dengan usia .....	L-26
Lampiran 10.3 Tabulasi silang <i>Intention</i> dengan lamanya penyakit .....	L-28
Lampiran 10.4 Tabulasi silang <i>Intention</i> dengan tipe Diabetes Melitus .....	L-30
Lampiran 10.5 Tabulasi silang <i>Intention</i> dengan pengobatan yang dilakukan .....	L-30

